

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

No : 017/DSN/DIR-AO/JKT/II/25

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah kami susun secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 017/DSN/DIR-AO/JKT/II/25

We, the undersigned:

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2025/February 2025



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti MR
Direktur/Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 – 96

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	557.023	389.746	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	3j,5	358.837	368.754	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	17.087	16.458	Other receivables third parties
Persediaan	3c,7	1.225.181	1.111.082	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		143.656	134.038	Prepaid value added tax
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	27d	1.292	17.307	Refundable income tax
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	-	175.646	Loan to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	3j,10	14.142	-	Loan to a related party
Beban dibayar dimuka		12.040	8.027	Prepaid expenses
Uang muka	8	297.797	450.170	Advance payments
Aset biologis	3e,14	267.039	183.385	Biological assets
Perkebunan plasma	3d, 13	-	30.535	Plasma plantations
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	16	2.946	63.909	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya		206	211	Other current assets
Total Aset Lancar		2.897.246	2.949.268	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3n,27e	248.434	213.168	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		-	7.474	Claims for value added tax refund
Pajak penghasilan dibayar dimuka	27d	114.265	102.969	Prepaid income tax
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	45.518	233.055	Loan to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	3j,10	127.276	-	Loan to a related party
Investasi pada instrumen ekuitas	3j,11	46.092	533.083	Investment in equity instruments
Investasi pada entitas asosiasi	3k,12	1.340.932	-	Investment in associate
Perkebunan plasma	3d,13	943.854	733.371	Plasma plantations
Tanaman produktif	3f,3i,15	3.268.131	3.440.888	Bearer plants
Aset tetap	3g,3i,16	7.837.651	7.466.649	Fixed assets
Aset hak guna	3h,17	15.646	34.023	Right-of-use assets
Goodwill	3a,3i,18	211.573	217.879	Goodwill
Uang muka	8	221.451	203.016	Advance payments
Aset tidak lancar lainnya	19	94.347	43.435	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		14.515.170	13.229.010	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		17.412.416	16.178.278	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,20	476.957	947.588	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,22	510.970	424.578	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3q,22,40	5.392	2.037	<i>Related party</i>
Utang pajak	27a	232.014	90.962	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,17	16.118	29.006	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,20	597.660	771.194	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Utang obligasi	3j,21	181.924	3.001	<i>Bonds payable</i>
Beban akrual	3j,23	205.238	230.452	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,24	304.069	447.143	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.530.342	2.945.961	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,26	333.052	303.248	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3n,27e	154.805	177.077	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang obligasi	3j,21	-	175.812	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,25	484.860	462.480	<i>Loan from third party</i>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,17	3.904	9.785	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,20	3.971.671	3.178.020	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	42	36.467	36.467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.984.759	4.342.889	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.515.101	7.288.850	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20				Share capital, par value of Rp 20
(Rupiah penuh) per saham:				(whole Rupiah) per share:
Modal dasar: 35.000.000.000 saham				Authorized capital: 35,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	28	211.997	211.997	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	29	679.260	679.260	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	31,30	24.690	24.690	Share-based payment
Surplus revaluasi	3g,16	2.416.540	2.334.633	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.724)	(96.724)	Other equity component
Selish yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi		(9.573)	-	Difference in value due to changes in equity of an associate
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.438.795	5.503.553	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.723.485	8.715.909	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,32	173.830	173.519	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		9.897.315	8.889.428	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		17.412.416	16.178.278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2024	2023	
PENJUALAN	3b,33	10.119.220	9.498.749	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,34	(7.115.019)	(6.971.281)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		3.004.201	2.527.468	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		32.403	36.376	Other income
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	16	(4.428)	828	(Loss) gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	35	(465.001)	(463.358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	36	(516.048)	(508.145)	General and administrative expenses
(Kerugian) pembalikan penurunan nilai atas piutang usaha	39	(1.727)	3.174	Impairment (loss) reversal on trade receivables
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	14	83.654	(34.398)	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		(9.384)	(6.232)	Other expenses
LABA OPERASI		2.123.670	1.555.713	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,37	21.277	24.101	Finance income
Biaya keuangan	3s,37	(550.689)	(439.171)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	3k,12	94.491	-	Share of profit of an associate
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	3k,12	(48.733)	-	Fair value adjustment of investment in associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.640.016	1.140.643	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,27b	(498.641)	(298.978)	Income tax expense
LABA		1.141.375	841.665	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26a	18.569	1.786	Remeasurement of defined benefit liabilities
Surplus revaluasi atas tanah	3g,16	83.003	126.903	Revaluation surplus on land
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3k,12	105.739	-	Share of other comprehensive income of an associate
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(4.085)	(393)	Tax related to other comprehensive income
		203.226	128.296	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to the profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,11	(150.501)	41.888	Changes in fair value of investment in equity
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3k,12	23.447	-	Share of other comprehensive income of an associate
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3n	33.110	(9.216)	Tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(93.944)	32.672	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.250.657	1.002.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	43	3.096.491	2.421.068	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)
JUMLAH LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.142.493	839.809	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1.118)	1.856	Non-controlling interests
		1.141.375	841.665	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.250.346	999.478	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		311	3.155	Non-controlling interests
		1.250.657	1.002.633	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	3p,38	107,78	79,23	EARNINGS PER SHARE, BASIC/ DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>											
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2022	211.997	679.260	24.690	2.209.194	(96.724)	58.500	4.947.509	8.034.426	125.714	8.160.140	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Penghasilan komprehensif – 2023											<i>Comprehensive income – 2023</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	839.809	839.809	1.856	841.665	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	125.439	-	-	34.230	159.669	1.299	160.968	<i>Other comprehensive income, net off tax</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(317.995)	(317.995)	-	(317.995)	<i>Cash dividend</i>
Perubahan pada ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	44.650	44.650	<i>Change in equity of subsidiaries</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	211.997	679.260	24.690	2.334.633	(96.724)	58.500	5.503.553	8.715.909	173.519	8.889.428	<i>Balance as of 31 December 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>											
						Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi/ <i>Difference in value due to changes in equity of an associate</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	211.997	679.260	24.690	2.334.633	(96.724)	-	58.500	5.503.553	8.715.909	173.519	8.889.428
Penghasilan komprehensif – 2024											
Laba	-	-	-	-	-	-	-	1.142.493	1.142.493	(1.118)	1.141.375
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	81.907	-	-	-	25.946	107.853	1.429	109.282
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(233.197)	(233.197)	-	(233.197)
Perubahan pada ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(9.573)	-	-	(9.573)	-	(9.573)
Saldo pada 31 Desember 2024	211.997	679.260	24.690	2.416.540	(96.724)	(9.573)	58.500	6.438.795	9.723.485	173.830	9.897.315

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

		Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
Catatan/ Notes		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
	Penerimaan kas dari pelanggan	9.976.487	9.723.488	Cash receipts from customers
	Penerimaan atas pengembalian pajak	17.078	51.322	Receipts of claim for tax refund
	Penerimaan bunga	21.277	24.101	Receipts of interest
	Pembayaran kas kepada pemasok	(4.863.356)	(4.811.397)	Cash payments to suppliers
	Pembayaran kas kepada karyawan	(1.529.351)	(1.513.090)	Cash payments to employees
	Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(583.724)	(608.123)	Cash payments for other operating activities
	Pembayaran bunga	(499.762)	(473.519)	Payments of interest
	Pembayaran pajak penghasilan	(388.034)	(518.410)	Payments of income tax
	Kas neto dari aktivitas operasi	2.150.615	1.874.372	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
	Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	16 18.784	13.851	Cash receipts from sale of fixed assets
	Pengembalian perkebunan plasma	814.072	713.876	Collections of plasma plantations
	Perolehan aset tetap	(975.689)	(1.238.542)	Acquisition of fixed assets
	Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(116.412)	(143.919)	Additional cost of plantations capitalized
	Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	15 (7.920)	(21.461)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
	Pinjaman kepada pihak ketiga	9 159.921	(136.500)	Loan to third parties
	Pinjaman kepada pihak berelasi	10 61.845	-	Loan to a related party
	Investasi pada entitas asosiasi	12 (839.071)	-	Investment in associate
	Penambahan perkebunan plasma	(972.033)	(861.733)	Additions to plasma plantations
	Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.856.503)	(1.674.428)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
	Kenaikan rekening bank dibatasi penggunaannya	-	9.325	Increase in restricted cash in bank
	Penerimaan dari utang bank jangka pendek	20 -	236.864	Proceed from short-term bank loans
	Pembayaran utang bank jangka pendek	20 (516.606)	-	Repayments of short-term bank loans
	Penerimaan dari utang bank jangka panjang	20 1.460.236	944.500	Proceeds from long-term bank loans
	Pembayaran utang bank jangka panjang	20 (854.235)	(773.521)	Repayments of long-term bank loans
	Pembayaran liabilitas sewa	17 (29.009)	(36.368)	Repayment of lease liabilities
	Pembayaran utang obligasi	21 -	(275.000)	Payments of bonds payable
	Pembayaran dividen ke pemegang saham	31 (233.197)	(317.995)	Dividends paid to shareholders
	Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(172.811)	(212.195)	Net cash used in financing activities
Kenaikan / (penurunan) neto kas dan setara kas		121.301	(12.251)	Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		4 298.870	311.121	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode		4 420.171	298.870	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Berdasarkan Akta No. 3 Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 5 Juni 2024, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan anggaran dasar. Perseroan telah menerima surat atas Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039490.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pergudangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri, penjualan produk kayu olahan dan energi terbarukan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki beberapa pabrik kelapa sawit (“PKS”) yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

Based on Deed No. 3 of Notary Public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 5 June 2024, the Company’s shareholders approved changes in articles of association. The Company has received the Approval letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0039490.AH.01.02 year 2024 dated 2 July 2024.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service, trading industries and warehousing. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing, selling processed wood products and renewable energy, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and have some mills located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company also have two wood factories in Temanggung, Central Java.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 29).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

b. The Company's initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 29).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham treasuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham treasuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham treasurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 - 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham treasurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham treasuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 29). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham treasuri.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 29). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020	23 Juli/July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiaries from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

g. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.933.662	3.443.266
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	2.234.892	1.780.575
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.955.417	1.629.337
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.753.539	1.437.067
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2013	99,97%	99,97%	1.641.609	754.291
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.515.694	1.382.038
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.118.522	994.583
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	950.476	905.585
PT Agro Andalan (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	714.022	718.519
PT Mitra Nusa Sarana (“MNS”)	Jakarta, Indonesia	2022	99,99%	99,99%	730.011	626.906
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	666.921	671.904
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	605.643	423.912
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,96%	99,96%	522.916	523.436
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	400.856	416.689
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	237.403	251.732
PT Prima Sawit Andalan (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	196.665	211.529
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	166.011	173.875
PT Cahaya Utama Nusantara (“CUN”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	250	250
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	116	786

(*) Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2024, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

(*)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)			1. GENERAL (Continued)			
g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	g. Consolidated Subsidiaries (Continued)			
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	41	42
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	36	37
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	8	8
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	2	2
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	1	2
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	0	2
Produk perkayuan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	66,50%	66,50%	694.783	633.154
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	97.675	89.681
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	7	7
Produk energi terbarukan/Renewable energy:						
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	54.299	54.298
Produk pertanian/Agribusiness product:						
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	267.627	145.627
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL") (**)	Jakarta, Indonesia	2024	99,99%	99,83%	9.339	16
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	2.234.892	1.780.575
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.753.539	1.437.067
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.515.694	1.382.038
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.118.522	994.583
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	666.921	671.904
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	605.643	423.912
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	97.675	89.681
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	76.191	68.210
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	86.286	95.918
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	267.627	145.627
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	54.299	54.298
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,02%	13.405	9.738
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.065
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	91	91
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	100	100
PT Panyindangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,30%	0,30%	224.128	112.968
PT Citra Harapan Inti Cemerlang (CHIC)	Jakarta, Indonesia	(*)	0,04%	-	7.562	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.933.662	3.443.266
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	714.022	718.519
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.065
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	76.191	68.210
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	86.286	95.918
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	100	100
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	2022	67,00%	67,00%	78.013	68.826
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	91	91
PT Biomassa Lestari Nusantara ("BLN")	Jakarta, Indonesia	(*)	51,00%	51,00%	210.916	90.616
(*) Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.			Through 31 December 2024, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.			
(**) Sebelumnya "PT Cahaya Intisawit Nusantara (CIN)"			Formerly PT Cahaya Intisawit Nusantara (CIN)			

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)				1. GENERAL (Continued)			
g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)			g. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023	
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:							
PT Dharma Inti Investama ("DII"):							
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	63.439	37.928	
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	13.405	9.738	
PT Panyindangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,70%	99,70%	224.128	112.968	
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL"):							
PT Citra Harapan Inti Cemerlang ("CHIC")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,96%	-	7.562	-	
(*) Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.			Through 31 December 2024, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation. (*)				
Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL dan CHIC.			The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL and CHIC.				
h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan			h. Board of Commissioners and Directors, and Employees				
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:				
	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023				
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim		Adi Resanata Somadi Halim		President Commissioner		
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto		Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto		Commissioners		
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla		Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla		Independent Commissioners		
Direktur Utama	Andrianto Oetomo		Andrianto Oetomo		President Director		
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan Arianto Oetomo Muhammad Hamdani		Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan Arianto Oetomo Muhammad Hamdani		Directors		
Ketua komite audit	Danny Walla		Danny Walla		Chairman of audit committee		
Anggota komite audit	Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso		Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso		Members of audit committee		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)
i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 19.399 (tidak diaudit) dan 20.274 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. j. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2025.	i. As of 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries collectively employed 19,399 (unaudited) and 20,274 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees. j. The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 27 February 2025.
2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. b. Dasar pengukuran Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar. c. Mata uang fungsional dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain. d. Laporan arus kas Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (<i>direct method</i>). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (<i>bank overdrafts</i>) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.	a. Statement of compliance The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012. b. Basis of measurement The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement. c. Functional and presentation currency The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified. d. Statement of cash flows The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 14 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 15 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 16 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 18 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 26 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 27 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 30 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Note 11 - key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 14 - key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 15 - estimated productive life of plantations;
- Note 16 - estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 18 - key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 26 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 27 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 30 - fair value measurement of stock options.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 11 – Investasi pada instrumen ekuitas;
- Catatan 14 – Aset biologis;
- Catatan 15 – Tanaman produktif;
- Catatan 16 – Aset tetap;
- Catatan 30 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 11 – Investment in equity instruments;*
- *Note 14 – Biological assets;*
- *Note 15 – Bearer plants;*
- *Note 16 – Fixed assets;*
- *Note 30 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Perubahan kebijakan akuntansi yang material

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2024.

Berikut ini adalah ikhtisar revisi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

- Amendemen PSAK 201/*Amendments PSAK 201*
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107/*Amendments PSAK 207 and PSAK 107*

Ikhtisar PSAK revisi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi yang baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah 1 Januari 2025, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan restropektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

f. Principle consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. Changes in material accounting policies

- (i) *Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became applicable in 2024.*

The following are summary of revised PSAKs issued and have been applied in preparing consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024:

- *Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (sebelumnya Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang)/Non-Current Liabilities with Covenants (previously Classification of Liabilities as Current or Non-current);*
- *Pengaturan Pembiayaan Pemasok/Supplier Finance Arrangements.*

The revised PSAKs issued have been adopted, but did not result in substansial changes to the Company and subsidiaries’ accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) *PSAKs issued but not yet effective*

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2024 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, may be relevant to the Company and subsidiaries’ future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**g. Perubahan kebijakan akuntansi yang material
(Lanjutan)**

**g. Changes in material accounting policies
(Continued)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025/ Effective starting on or after 1 January 2025

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK 221/<i>Amendments PSAK 221</i> : Kekurangan Ketertukaran/<i>Lack of Exchangeability</i>; - Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107/<i>Amendments PSAK 109 and PSAK 107</i> : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/<i>Classification and Measurement of Financial Instruments</i>. | <ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan Ketertukaran/<i>Lack of Exchangeability</i>; - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/<i>Classification and Measurement of Financial Instruments</i>. |
|--|--|

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa depan belum ditentukan.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards on the Company and its subsidiaries' future consolidated financial statements have not been determined.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

a. Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

a. Business combinations (Continued)

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan) Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah: - Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan - Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang. Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit biasanya diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan. Beban diakui pada saat terjadinya. c. Penilaian persediaan Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan barang dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk <i>overhead</i> produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.	b. Revenue and expense recognition (Continued) <i>The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls have been transferred are:</i> <i>The customer can direct the use of the goods acquired; and</i> <i>The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.</i> <i>Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.</i> <i>Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.</i> <i>Expense are recognized when incurred.</i> c. Inventory valuation <i>Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.</i> <i>Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman menghasilkan, entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciation	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33.30% – 6.25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12.5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12.5%	Motor vehicles

g. Fixed assets (Continued)

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to keep up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

g. Fixed assets (Continued)

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

h. Lease (Continued)

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

h. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets separately from "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan setiap unit penghasil kas ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, pinjaman kepada pihak berelasi, perkebunan plasma, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan bruto setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, loan to third parties, loan to a related party, plasma plantations, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal. Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lainnya perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi yang ingin dimiliki Perseroan dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan basis investasi demi investasi.

Investments in equity instruments is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrecoverable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment-by-investment basis.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. FVTPL liabilitas keuangan diukur jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) *Derecognition*

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

j. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi pada entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP") (Lihat Catatan 1c). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binomial Lattice*.

k. Investment in associate

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil and the recognition of further losses is discontinued, except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan ("ESOP") (See Note 1c). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu curtailment atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari curtailment diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Standar akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal, yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat direalisasikan pada periode mendatang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih manfaat pajak tangguhan yang dapat dikompensasi sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 16.162 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 15.416 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 16,162 (whole Rupiah)/USD and Rp 15,416 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto".

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas	2.303	2.648	Cash on hand
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	91.871	78.805	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.199	68.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56.081	58.858	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.884	89.038	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.724	9.971	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.335	10.209	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.077	4.698	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	317	2	PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	330	24	Others (below Rp 500 each)
	276.818	319.702	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	125.681	46.954	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.262	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	66.839	19.584	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 30.937)	38	5	Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 30,937)
	277.820	66.543	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	75	845	PT Bank Central Asia Tbk
Pound Sterling Inggris			British Pound Sterling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 24.591)	7	8	Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 24,591)
Jumlah kas di bank pihak ketiga	554.720	387.098	Total cash in third parties' banks
Kas dan setara kas	557.023	389.746	Cash and cash equivalents
Cerukan dari pihak ketiga:			Bank overdraft from third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)	(136.852)	(90.876)	PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	420.171	298.870	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga per tahun rata-rata: Cerukan Rupiah	7,25% - 7,50%	7,25% - 8,00%	As of 31 December 2024 and 2023, the average interest rates per annum of: Bank overdraft Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.
Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
---	---------------------------------------	---------------------------------------	--

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang usaha dari pihak ketiga	363.841	372.031	<i>Trade receivables from third parties</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(5.004)	(3.277)	<i>Less: allowance for impairment loss</i>
	358.837	368.754	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	202.675	271.909	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	77.394	46.055	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	25.844	11.755	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	36.014	8.847	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	16.910	30.188	<i>More than 90 days</i>
	358.837	368.754	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	188.861	205.646	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	119.822	121.613	<i>US Dollar</i>
Euro	50.154	41.495	<i>Euro</i>
	358.837	368.754	

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on the status evaluation of each debtor at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 195.836 dan Rp 201.690 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The Company's and TKPI's trade receivables totalled to Rp 195,836 and Rp 201,690 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
--	---------------------------------------	---------------------------------------	--

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang karyawan	10.937	9.763	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	394	879	<i>Interest receivables</i>
Lain-lain	5.756	5.816	<i>Others</i>
	17.087	16.458	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Barang jadi	245.733	145.001	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	281.043	271.526	<i>Work in process</i>
Bahan baku	55.080	44.268	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	620.653	623.999	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	22.672	27.286	<i>Materials in transit</i>
	1.225.181	1.112.080	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(998)	<i>Net realizable value write-downs</i>
	1.225.181	1.111.082	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Saldo awal	998	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	998	<i>Addition</i>
Pengurangan	(998)	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	-	998	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 744.830 (31 Desember 2023: Rp 997.450).

As of 31 December 2024, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 744,830 (31 December 2023: Rp 997,450).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 148.674 dan Rp 87.810 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 148,674 and Rp 87,810 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	220.463	343.865	<i>Purchase of materials</i>
Aktivitas perkebunan	65.666	97.863	<i>Plantation activities</i>
Karyawan	9.000	5.908	<i>Employee</i>
Lain-lain	2.668	2.534	<i>Others</i>
	297.797	450.170	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	220.895	198.956	<i>Contractor for construction of fixed assets</i>
Lain-lain	556	4.060	<i>Others</i>
	221.451	203.016	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2024		31 Desember/ December 2023		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir 31 Desember 2024: USD 0 (31 Desember 2023: USD 14.125.152). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% dan SOFR +2,75% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tahun 2024 (2023: 15 Juni 2024 dan 15 Juni 2026)	-	-	21.486	196.267	Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of 31 December 2024: USD 0 (31 December 2023: USD14,125,152). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SOFR +2.75%. The loan has been fully paid in 2024 (2023: 15 June 2024 and 15 June 2026)
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir 31 Desember 2024: USD 0 (31 Desember 2023: USD 10.000.000). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% - 5,75% per tahun. Pinjaman ini telah direklasifikasi menjadi pinjaman kepada pihak berelasi (2023: 14 Juli 2024)	-	-	154.160	-	Loan given by APR, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of 31 December 2024: USD 0 (31 December 2023: USD 10,000,000). The loan is subject to interest rate per annum of 5% - 5.75%. The loan has been reclassified as loan to a related party (2023: 14 July 2024)
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte., Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 2.816.340 (31 Desember 2023: USD 2.386.340) Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 6 bulan LIBOR (atau tingkat suku bunga sejenis LIBOR) +0,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2027	-	45.518	-	36.788	Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 2,816,340 (31 December 2023: USD 2,386,340) The loan is subject to interest rate per 6 months LIBOR (or equivalent to LIBOR) +0.25%. The loan will be due on 14 January 2027
	-	45.518	175.646	233.055	

Pada bulan Maret 2024, PT APR menambah kepemilikannya di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20%, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, pinjaman kepada PT REA Kaltim Plantations berubah menjadi pinjaman kepada pihak berelasi, dari sebelumnya dicatat dalam pinjaman kepada pihak ketiga.

On March 2024, PT APR increased its investment in PT REA Kaltim Plantations by 20%, so that the Company owning a total of 35% shares indirectly through SWA and APR. Therefore, starting March 2024, loan to PT REA Kaltim Plantations changed to loan to a related party, from previously recorded in loan to third parties.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI

10. LOAN TO A RELATED PARTY

	31 Desember/ December 2024		31 Desember/ December 2023	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir sebesar USD 8.750.000. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 01 Juli 2025 – 01 Januari 2030.	14.142	127.276	-	-
	14.142	127.276	-	-

Loan given by APR, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of USD 8,750,000. The loan is subject to interest rate per annum of 5.75%. The loan will be due in various dates between 01 July 2025 – 01 January 2030.

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

11. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Nilai wajar/Fair value	
Nama perusahaan/ Company's name	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / Fair value valuation techniques (Note 2e)	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:					
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	7,65%	10%	Level 2	-	324.661
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	27,35%	5%	Level 2	-	162.330
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
				46.092	533.083

Pada bulan Maret 2024, PT APR menambah investasi di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20%, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, Perseroan menghentikan pengakuan investasi pada instrumen ekuitas, dan mengakui investasi ini sebagai investasi pada entitas asosiasi.

On March 2024, PT APR increased its investment in PT REA Kaltim Plantations by 20%, therefore the Company owns 35% shares indirectly through SWA and APR. Thus, starting March 2024, the Company derecognizes investment in equity instruments, and recognizes the investment as investment in associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**11. INVESTASI PADA INSTRUMEN
EKUITAS (Lanjutan)**

**11. INVESTMENT IN EQUITY
INSTRUMENTS (Continued)**

31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Penghentian pengakuan investasi pada ekuitas/ <i>Derecognition of investment in equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:				
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):				
PT REA Kaltim Plantations	324.661	(100.361)	(224.300)	-
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT REA Kaltim Plantations	162.330	(50.140)	(112.190)	-
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	22.683
	<u>533.083</u>	<u>(150.501)</u>	<u>(336.490)</u>	<u>46.092</u>
31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:				
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):				
PT REA Kaltim Plantations		296.736	27.925	324.661
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT REA Kaltim Plantations		148.367	13.963	162.330
PT Timbang Deli Indonesia		23.409	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.		22.683	-	22.683
	<u>491.195</u>	<u>41.888</u>		<u>533.083</u>

Perhitungan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai level 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar dihitung berdasarkan nilai pasar beberapa perusahaan sejenis dan disesuaikan dengan Diskon Likuiditas Pasar.

The fair value calculation of investment in equity instruments categorized as level 2 is calculated by using a comparable market approach. The estimated market price is calculated based on the market value of several similar entities and adjusted with Discount for Lack of Marketability.

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 3 mendekati nilai wajarnya.

Acquisition cost of investment in equity categorized as level 3 approximate its fair value.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Perseroan memiliki investasi pada entitas asosiasi di PT REA Kaltim Plantations ("entitas asosiasi") secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Entitas asosiasi bergerak di industri perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

The Company has investment in associate in PT REA Kaltim Plantations ("associate") indirectly through SWA and APR. The associate is engaged in palm oil plantation industry, located in East Kalimantan.

	31 Desember/ December 2024	
Pengakuan investasi pada entitas asosiasi yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada ekuitas	336.490	<i>Recognition of investment in associate that previously recognized as investment in equity</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	839.071	<i>Additional investment in associate</i>
Laba (rugi) dari entitas asosiasi:		<i>Profit (loss) of an associate:</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	94.491	<i>Share of profit of an associate</i>
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(48.733)	<i>Fair value adjustment of investment in Associate</i>
Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi	(9.573)	<i>Difference in value due to changes in equity of an associate</i>
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:		<i>Other comprehensive income of an associate:</i>
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi	105.739	<i>Items that will never be reclassified to the profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	23.447	<i>Items that will be reclassified to the profit or loss</i>
Saldo akhir	<u>1.340.932</u>	<i>Ending balance</i>

Pada bulan Maret 2024, APR menambah kepemilikannya di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20% atau sejumlah Rp 839.071, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, Perseroan mengakui investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 336.490, yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada ekuitas (Lihat Catatan 11).

On March 2024, APR increased its ownership in PT REA Kaltim Plantations by 20% or Rp 839,071, so that the Company owns a total of 35% shares indirectly through SWA and APR. Thus, starting March 2024, the Company recognized an investment in associate entities amounting to Rp 336,490, which was previously recognized as an investment in equity (See Note 11).

Informasi keuangan entitas asosiasi dan rekonsiliasi dengan kepemilikan Perseroan dan entitas anak atas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of the associate entity and reconciliation with the Company and subsidiaries' share in associate is as follow:

	31 Desember/ December 2024	
PT REA Kaltim Plantations	35%	PT REA Kaltim Plantations
Aset lancar	1.110.114	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	4.333.820	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(697.581)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(2.318.399)	<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto	<u>2.427.954</u>	<i>Net assets</i>
Bagian Perseroan atas aset neto (35%)	849.784	<i>The Company's share of net assets (35%)</i>
Penambahan inventasi pada entitas asosiasi (bagian Perseroan - 35%)	(293.675)	<i>Subscription of new share (Company's portion - 35%)</i>
Goodwill	50.552	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian nilai wajar, neto setelah penyusutan	734.271	<i>Fair value adjustment, net of depreciation</i>
Jumlah tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi (35%)	<u>1.340.932</u>	<i>The carrying amount of interest in associate (35%)</i>
Pendapatan	2.433.918	<i>Revenue</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan (100%)	269.974	<i>Profit from continuing operation (100%)</i>
Penghasilan komprehensif lain (100%)	302.111	<i>Other comprehensive income (100%)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif (100%)	572.085	<i>Total comprehensive income (100%)</i>
Bagian Perseroan atas total penghasilan komprehensif (35%)	<u>200.230</u>	<i>Company's share of total comprehensive income (35%)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

13. PERKEBUNAN PLASMA

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

13. PLASMA PLANTATIONS

Plasma plantations represent the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Furthermore, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

14. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Nilai wajar		
Saldo awal	183.385	217.783
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	83.654	(34.398)
Saldo akhir	<u>267.039</u>	<u>183.385</u>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 116.817 ton pada tahun 2024 (31 Desember 2023: 148.278 ton).

14. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

Fair value
<i>Beginning balance</i>
<i>Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets</i>
<i>Ending balance</i>

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 116,817 tons for year 2024 (31 December 2023: 148,278 tons).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

14. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga per ton lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- The estimated prices per tonne were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower);
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);
- The estimated discount rate were higher (lower).

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023.

15. TANAMAN PRODUKTIF

15. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tanaman menghasilkan: Harga perolehan	4.851.853	-	(23.613)	95.604	4.923.844
Akumulasi amortisasi	(1.915.182)	(253.936)	8.558	-	(2.160.560)
	2.936.671	(253.936)	(15.055)	95.604	2.763.284
Tanaman belum menghasilkan	504.217	149.155	-	(122.021)	531.351
Penurunan nilai atas tanaman produktif	-	-	(26.504)	-	(26.504)
	504.217	149.155	(26.504)	(122.021)	504.847
Nilai buku	3.440.888				3.268.131
					Mature plantations: Cost Accumulated amortization
					Immature plantations Impairment allowance of bearer plants
31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tanaman menghasilkan: Harga perolehan	4.690.002	-	-	161.851	4.851.853
Akumulasi amortisasi	(1.664.655)	(250.527)	-	-	(1.915.182)
	3.025.347	(250.527)	-	161.851	2.936.671
Tanaman belum menghasilkan	499.757	166.311	-	(161.851)	504.217
	499.757	166.311	-	(161.851)	504.217
Nilai buku	3.525.104				3.440.888
					Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

15. BEARER PLANTS (Continued)

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2024 and 2023, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 4.908 dan Rp 21.461 untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 4,908 and Rp 21,461 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.554.898 dan Rp 2.674.708 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,554,898 and Rp 2,674,708 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kalimantan Timur	1.639.999	1.824.289	East Kalimantan
Kalimantan Barat	869.832	832.886	West Kalimantan
Kalimantan Tengah	253.453	279.496	Central Kalimantan
	<u>2.763.284</u>	<u>2.936.671</u>	

Per 31 Desember 2024 ijin lokasi tanah seluas 25.559,26 yang dimiliki oleh KPAS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut.

As of 31 December 2024, location permits for 25,559.26 hectares of land owned by KPAS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights.

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 98.210,27 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 9 tahun sampai dengan 34 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2033 sampai dengan 2058.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PUL and MNS with a total area of 98,210.27 hectares are valid for various periods from 9 years to 34 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2033 to 2058.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar Rp 10.603.743 dan Rp 11.789.370. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2024 and 2023, the fair value of bearer plants amounted to Rp 10,603,743 and Rp 11,789,370. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

15. BEARER PLANTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2024, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	3.123.860	349	(7.978)	12.039	83.003	3.211.273	Land
Bangunan	2.345.152	241	(1.200)	561.429	-	2.905.622	Buildings
Infrastruktur	963.551	807	(1.675)	281.151	-	1.243.834	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3.266.174	60.416	(46.740)	237.798	-	3.517.648	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	125.279	10.577	(177)	54.518	-	190.197	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	92.863	3.390	(3.743)	4.323	-	96.833	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	9.916.879	75.780	(61.513)	1.151.258	83.003	11.165.407	
	1.022.295	885.047	(7.495)	(1.150.773)	-	749.074	Construction in progress
	10.939.174	960.827	(69.008)	485	83.003	11.914.481	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(983.746)	(144.116)	851	-	-	(1.127.011)	Buildings
Infrastruktur	(327.310)	(139.358)	195	-	-	(466.473)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(2.024.697)	(342.936)	43.294	-	-	(2.324.339)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(67.241)	(15.554)	177	-	-	(82.618)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(67.382)	(7.801)	1.279	(290)	-	(74.194)	Motor vehicles
	(3.470.376)	(649.765)	45.796	(290)	-	(4.074.635)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	(46)	-	-	-	(2.195)	Impairment provision
Nilai buku	7.466.649					7.837.651	Net book value
31 Desember/December 2023							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	2.895.041	90.388	(537)	12.065	126.903	3.123.860	Land
Bangunan	2.217.927	7.295	(994)	120.924	-	2.345.152	Buildings
Infrastruktur	714.483	2.510	(8.905)	255.463	-	963.551	Infrastructures
Mesin dan peralatan	2.946.175	175.104	(4.054)	148.949	-	3.266.174	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	93.706	14.599	-	16.974	-	125.279	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	81.733	10.239	(1.961)	2.852	-	92.863	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	8.949.065	300.135	(16.451)	557.227	126.903	9.916.879	
	655.433	927.279	(3.190)	(557.227)	-	1.022.295	Construction in progress
	9.604.498	1.227.414	(19.641)	-	126.903	10.939.174	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(862.513)	(122.227)	994	-	-	(983.746)	Buildings
Infrastruktur	(227.983)	(100.514)	1.187	-	-	(327.310)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(1.715.311)	(312.035)	2.649	-	-	(2.024.697)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(55.874)	(11.367)	-	-	-	(67.241)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(61.945)	(7.225)	1.788	-	-	(67.382)	Motor vehicles
	(2.923.626)	(553.368)	6.618	-	-	(3.470.376)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)	Impairment provision
Nilai buku	6.678.723					7.466.649	Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	589.319	510.984	<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	37.042	24.383	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Perkebunan plasma	21.986	17.069	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.418	932	<i>Immature plantations</i>
	<u>649.765</u>	<u>553.368</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:*

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(23.212)	(13.023)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18.784	13.851	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
(Rugi) laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(4.428)</u>	<u>828</u>	<i>(Loss) gain on sale and disposal of fixed assets</i>

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Mesin	348.966	214.900	<i>Machineries</i>
Bangunan	118.713	486.054	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	147.573	246.307	<i>Infrastructures</i>
Lain-lain	133.822	75.034	<i>Others</i>
	<u>749.074</u>	<u>1.022.295</u>	

31 Desember/December 2024

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	1% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	2% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025
Mesin/ <i>Machineries</i>	10% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025
Lain-lain/ <i>Others</i>	50% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025

31 Desember/December 2023

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	1% - 99%	Januari/January 2024 – Maret/ March 2024
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	1% - 99%	Januari/January 2024 – Maret/ March 2024
Mesin/ <i>Machineries</i>	1% - 99%	Januari/January 2024 – Maret/ March 2024
Lain-lain/ <i>Others</i>	50% - 99%	Januari/January 2024 – Maret/ March 2024

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area sebesar 186,56 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 3 tahun sampai dengan 30 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2027 sampai dengan 2054. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 186.56 hectares are valid for the various periods from the next 3 year to 30 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2027 to 2054. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.913.369 (31 Desember 2023: Rp 6.487.047) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan PT Lippo General Insurance Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2024, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 6,913,369 (31 December 2023: Rp 6,487,047) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Lippo General Insurance Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 70.744 juta.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2024, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 70,744 million.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan masih melakukan pemasaran secara aktif untuk sisa aset yang belum terjual dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.946. Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan penjualan atas aset tersebut dalam waktu dekat. Dengan pertimbangan tersebut, maka pada 31 Desember 2024 aset-aset tersebut disajikan sebagai aset lancar.

Up to 31 December 2024, the Company still actively marketing the remaining unsold assets with carrying amount of RP 2,946. The Company believes to realize the sale of these assets in the near future. Considering the circumstances, as of 31 December 2024 these assets are presented as current assets.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset. Per 31 Desember 2024, beban bunga dari pinjaman bank yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ke aset tetap yaitu sebesar Rp 3.012.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets. At 31 December 2024, there was interest expense from bank loans that qualified to be capitalized to fixed assets with amount Rp 3,012.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp 26.103 dan Rp 76.898.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 26,103 and Rp 76,898, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 10.699.159 dan Rp 10.012.574. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2024 and 2023, the fair value of fixed assets amounted to Rp 10,699,159 and Rp 10,012,574, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2024, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.757.438 dan Rp 1.567.201.

As of 31 December 2024 and 2023, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,757,438 and Rp 1,567,201, respectively.

Tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2024.

Land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2024.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>		
<i>Teknik penilaian/Valuation technique</i>	<i>Input takterobservasi signifikan/Significant unobservable inputs</i>	
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 674 - Rp 11.800.000/ <i>Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 674 – Rp 11,800,000.</i>	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).</i>

Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian dilakukan oleh KJPP Tobing Panuturi & Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2025 dan 22 Januari 2025. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi Rp 794.733 (31 Desember 2023: Rp 789.226).

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2024. The valuation was prepared by KJPP Tobing Panuturi & Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, which is included in its report dated 20 January 2025 and 22 January 2025. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2024 would be Rp 794,733 (31 December 2023 Rp 789,226).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA**

**17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Alat berat/ <i>Heavy equipments</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 31 Desember 2023	7.254	702	26.067	34.023	<i>Balance at 31 December 2023</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	178	8.311	8.489	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(4.133)	(374)	(22.164)	(26.671)	<i>Depreciation charged to profit loss</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(195)	-	(195)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2024	3.121	311	12.214	15.646	<i>Balance at 31 December 2024</i>
	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Alat berat/ <i>Heavy equipments</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 31 Desember 2022	3.741	912	39.769	44.422	<i>Balance at 31 December 2022</i>
Penambahan selama tahun berjalan	10.903	938	11.687	23.528	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(7.390)	(1.148)	(25.389)	(33.927)	<i>Depreciation charged to profit loss</i>
Saldo per 31 Desember 2023	7.254	702	26.067	34.023	<i>Balance at 31 December 2023</i>
		31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>		
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jangka pendek		16.118	29.006		<i>Current</i>
Jangka panjang		3.904	9.785		<i>Non-current</i>
		20.022	38.791		
		31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>		
Jumlah diakui di laba rugi					Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa		1.946	3.944		<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna		26.671	33.927		<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
		28.617	37.871		
		31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>		
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian					Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa		(29.009)	(36.368)		<i>Total cash outflow for payment of lease liabilities</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	38.791	47.687
Arus kas	(29.009)	(36.368)
Perubahan nonkas		
- Penambahan	8.489	23.528
- Reklasifikasi	(195)	-
- Bunga	1.946	3.944
Saldo akhir	20.022	38.791

**17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Company and subsidiaries before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries assess at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and subsidiaries reassess this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Cash flows</i>
			<i>Non-cash changes</i>
			<i>Additions -</i>
			<i>Reclassification -</i>
			<i>Interest -</i>
			<i>Ending balance</i>

18. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
TKPI	59.910	62.909
KPAS	52.858	52.858
BPN	35.395	35.395
APR	31.838	31.838
BAS	31.572	31.572
Lainnya	-	3.307
	211.573	217.879

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
			<i>TKPI</i>
			<i>KPAS</i>
			<i>BPN</i>
			<i>APR</i>
			<i>BAS</i>
			<i>Others</i>

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Continued)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	Purchase consideration
Kas dan setara kas	2.628	Cash and cash equivalents
Persediaan	33.224	Inventories
Aset lancar lainnya	617	Other current assets
Aset tetap, bersih	14.462	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	108.782	Bearer plants, net
Uang muka koperasi	14.237	Advances to cooperatives
Aset tidak lancar lainnya	20.539	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	Current liabilities
Utang jangka panjang	(15.905)	Long-term loan
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Continued)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	52.858	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR")

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR")

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.223	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	18.553	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR") (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR") (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	31.838	Goodwill

Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS")

Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	Purchase consideration
Kas	9.961	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	Trade and other receivables
Persediaan	18.527	Inventories
Aset biologis	2.494	Biological assets
Aset lancar lainnya	646	Other current assets
Aset tetap, bersih	265.500	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	468.906	Bearer plants, net
Aset tidak lancar lainnya	2.773	Other non-current assets
Uang muka koperasi	33.122	Advance to cooperatives
Utang dan pinjaman	(620.006)	Loans and borrowings
Utang usaha	(40.953)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

**Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS")
(Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)
Goodwill	<u>31.572</u>

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018
Imbalan pembelian	621.574
Kas dan setara kas	12.732
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623
Persediaan	20.968
Aset biologis	1.182
Aset lancar lainnya	5.513
Aset tetap, bersih	554.600
Tanaman produktif, bersih	1.026.118
Uang muka koperasi	31.850
Aset tidak lancar lainnya	3.650
Liabilitas jangka pendek	(299.563)
Utang dan pinjaman	(610.119)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>

18. GOODWILL (Continued)

**Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS")
(Continued)**

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018
Total consideration transferred	104.825
Fair value of identifiable net assets	(73.253)
Goodwill	<u>31.572</u>

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018
Purchase consideration	621.574
Cash and cash equivalents	12.732
Trade and other receivables	20.623
Inventories	20.968
Biological assets	1.182
Other current assets	5.513
Fixed assets, net	554.600
Bearer plants, net	1.026.118
Advances to cooperatives	31.850
Other non-current assets	3.650
Current liabilities	(299.563)
Loans and borrowings	(610.119)
Deferred tax liabilities, net	(181.375)
Fair value of net assets acquired	<u>586.179</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Continued)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)
Goodwill	35.395

Total consideration transferred
Fair value of identifiable net assets
Goodwill

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit ("CGU") as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
TKPI	59.910	62.909	TKPI
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	KPAS and the Company
BPN	35.395	35.395	BPN
APR	31.838	31.838	APR
BAS	31.572	31.572	BAS
Lainnya	-	3.307	Others
	211.573	217.879	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan. Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2).

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal. Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2).

Nilai wajar dari aset tetap adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi, yang mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

The fair value of fixed assets is based on a valuation of a qualified appraiser, which considers the quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(0,18%)	3,52%	Budgeted EBITDA growth rate

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	3,62%	6,58%	Budgeted EBITDA growth rate

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

APR (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto	13,00%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	27,47%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto	13,00%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(13,17%)

18. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BAS

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	13,00%	Discount rate
	0,00%	Terminal value growth rate
	(81,12%)	Budgeted EBITDA growth rate

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	13,00%	Discount rate
	0,00%	Terminal value growth rate
	(17,74%)	Budgeted EBITDA growth rate

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

BPN (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI dan lainnya.

18. GOODWILL (Continued)

BPN (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI and others.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Aset takberwujud	34.118	30.168	<i>Intangible assets</i>
Deposito dan proyek	60.229	13.267	<i>Deposits and projects</i>
	<u>94.347</u>	<u>43.435</u>	

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.240.000 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500 (31 Desember 2023: Rp 1.572.500 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500); saldo akhir 31 Desember 2024: USD 21.043.504 dan cerukan Rp 136.852 (31 Desember 2023: Rp 100.000, USD 23.139.079 dan cerukan Rp 90.876) dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2025 (31 Desember 2023: 12 Mei 2024)	476.957	547.588	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,240,000 and USD 105,120,884 including bank overdraft Rp 362,500 (31 December 2023: Rp 1,572,500 and USD 105,120,884 including bank overdraft of Rp 362,500); outstanding balance at 31 December 2024: USD 21,043,504 and bank overdraft Rp 136,852 (31 December 2023: Rp 100,000, USD 23,139,079 and bank overdraft Rp 90,876) and will due on 12 February 2025 (31 December 2023: 12 May 2024)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

20. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang bank jangka pendek (Lanjutan):			Short-term bank loans (Continued):
PT Bank Mandiri Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2024: Rp 425.000 (31 Desember 2023: Rp 425.000), saldo akhir 31 Desember 2024: Rp 0 (31 Desember 2023: Rp 400.000). Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2024. (31 Desember 2023: 25 Agustus 2024 dan 28 September 2024)	-	400.000	PT Bank Mandiri Tbk., Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 425,000 on 31 December 2024 (31 December 2023: Rp 425,000), outstanding balance at 31 December 2024: Rp 0 (31 December 2023: Rp 400,000). The loan has been fully paid in 2024. (31 December 2023: 25 August 2024 and 28 September 2024)
	476.957	947.588	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 5.236.467 dan USD 3.108.484 (31 Desember 2023: Rp 3.629.867 dan USD 25.264.874), saldo akhir 31 Desember 2024: Rp 4.006.750 dan USD 3.108.484 (31 Desember 2023: Rp 3.075.366 dan USD 25.223.624); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Januari 2025 – 25 Februari 2034 (31 Desember 2023: 25 Januari 2024 – 25 Mei 2033)	4.056.990	3.464.214	PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta investment credit facilities; maximum facilities Rp 5,236,467 and USD 3,108,484 (31 December 2023: Rp 3,629,867 and USD 25,264,874), outstanding balance at 31 December 2024: Rp 4,006,750 and USD 3,108,484 (31 December 2023: Rp 3,075,366 and USD 25,223,624) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 25 January 2025 – 25 February 2034 (31 December 2023: 25 January 2024 – 25 May 2033)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 500.000 (31 Desember 2023: Rp 500.000), saldo akhir 31 Desember 2024: Rp 445.000 (31 Desember 2023: Rp 485.000); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo berbagai tanggal antara 25 November 2026 (31 Desember 2023: 25 November 2024)	445.000	485.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta investment credit facilities; maximum facilities Rp 500,000 (31 December 2023: Rp 500,000), outstanding balance at 31 December 2024: Rp 445,000 (31 December 2023: Rp 485,000) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 25 November 2026 (31 December 2023: 25 November 2024)
Asian Development Bank, Manila, fasilitas kredit Sustainability-Linked Loan ("SLL"); fasilitas maksimum USD 4.166.667, saldo akhir 31 Desember 2024 USD 4.166.667; dibayar secara angsuran enam bulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2029	67.341	-	Asian Development Bank, Manila, Sustainability-Linked Loan facilities; maximum facilities USD 4,166,667, outstanding balance on 31 December 2024 USD 4,166,667; repayable on a six-month installment basis and final repayment due on 15 December 2029
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(597.660)	(771.194)	Current portion
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.971.671	3.178.020	Non-current portion

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

20. BANK LOANS (Continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

	31 Desember/December 2024	31 Desember/December 2023	
Rupiah	7,25% - 1,25% +JIBOR	7,25% - 3,50% +JIBOR	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,75% - 3,80% +SOFR	5,25% - 5,75% +SOFR	US Dollar

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir dan 2024 dan 2023:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 2024 and 2023:

Keterangan	Konsolidasian/Consolidated*		Description
	2024	2023	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	5,00	Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 22.989.719 dan Rp 489.919 (31 Desember 2023: USD 28.121.329 dan Rp 344.529).

For the year ended 31 December 2024, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 22,989,719 and Rp 489,919 (31 December 2023: USD 28,121,329 and Rp 344,529).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

20. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.896.802	4.469.112	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	236.864	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1.460.236	944.500	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(516.606)	-	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(854.235)	(773.521)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(21.126)	(21.429)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs mata uang asing	81.217	41.276	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	5.046.288	4.896.802	<i>Ending balance of short-term and long term bank loans</i>

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLES

	Peringkat/ Rating*)	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai nominal:				<i>Nominal value:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020	IdA			<i>Sustainability Bonds I Phase I Year 2020</i>
- Seri B		176.000	176.000	<i>Series B -</i>
		176.000	176.000	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi				<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
- Seri B		(29)	(188)	<i>Series B -</i>
Ditambah:				<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		5.953	3.001	<i>Accrued interest expense</i>
		181.924	178.813	
Bagian dari utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(181.924)	(3.001)	<i>Current portion of bonds payable</i>
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	175.812	<i>Non-current portion of bonds payable</i>

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

21. BONDS PAYABLES (Continued)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun, baik dalam satu transaksi atau lebih;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain kecuali sesuai dengan kegiatan usaha;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle due and fully paid on 29 July 2023.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due on 29 July 2025.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party, either in one transaction or more;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties except for related business;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

21. BONDS PAYABLES (Continued)

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2024.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2024.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 17.729 (31 Desember 2023: Rp 33.202) (Catatan 37).

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2024 was amounted to Rp 17,729 (31 December 2023: Rp 33,202) (Note 37).

22. UTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada para pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties and related party for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang usaha para pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	490.765	405.603	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.792	17.205	US Dollar
Euro	1.413	1.770	Euro
	<u>510.970</u>	<u>424.578</u>	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related party</i>
Rupiah	<u>5.392</u>	<u>2.037</u>	Rupiah
	<u>516.362</u>	<u>426.615</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kompensasi karyawan	74.096	72.163	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	41.955	50.697	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	25.332	30.153	<i>Freight cost</i>
Sewa	23.348	32.279	<i>Rent</i>
Lain-lain	40.507	45.160	<i>Others</i>
	<u>205.238</u>	<u>230.452</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

24. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Uang muka dari pelanggan	122.040	272.963	<i>Advance from customers</i>
Deposito dari koperasi	108.258	64.333	<i>Deposit from cooperative</i>
Kontraktor, biaya angkut, dan sewa	41.849	76.607	<i>Contractor, freight cost, and rent</i>
Utang lainnya	31.922	33.240	<i>Other payables</i>
	<u>304.069</u>	<u>447.143</u>	

25. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

25. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir per 31 Desember 2024: USD 30.000.000 (31 Desember 2023: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun.	<u>484.860</u>	<u>462.480</u>	<i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2024: USD 30,000,000 (31 December 2023: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%.

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* (" &Green"), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh IDH Sustainable Trade Initiative yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*"), dan NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*").

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between *Stitching Andgreen Fund* (" &Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI")*, whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the *Impact Finance Facility* for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

The loan facility is utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*"), and NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*") policy.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Imbalan pascakerja	284.202	255.350	Post-employment benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.705	44.626	Long service benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	2.145	3.272	Service benefits liabilities for specified time frame employment agreement
	<u>333.052</u>	<u>303.248</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Perseroan dan entitas anak melakukan pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia per 31 Desember 2024: Rp 17.515 (31 Desember 2023: Rp 8.400) untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. The Company and its subsidiaries paid the contribution to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia as of 31 December 2024: Rp 17,515 (31 December 2023: Rp 8,400) for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	320.410	279.921	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	40.662	37.203	Current service cost -
- Beban bunga	18.868	17.289	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	579	1.291	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	Past service cost on changes in benefit
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	3.056	2.366	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	(8.285)	5.506	Financial assumptions -
- Penyesuaian	(2.372)	3.400	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(25.820)	(26.566)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>347.098</u>	<u>320.410</u>	Defined benefit obligation, end of year

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

26. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	65.060	80.634	Fair value of plan assets, beginning of year
Penghasilan bunga	4.802	6.495	Interest income
Imbalan yang dibayarkan	(27.524)	(25.004)	Benefit paid
Kontribusi kepada aset program	17.515	8.400	Contribution paid to the plan
Imbal hasil aset program	3.043	(5.465)	Return on plan assets
Nilai wajar aset program, akhir tahun	62.896	65.060	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	347.098	320.410	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(62.896)	(65.060)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	284.202	255.350	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Instrumen ekuitas (saham)	73%	66%	Equity instruments (shares)
Kas dan setara kas	21%	27%	Cash and cash equivalents
Instrumen utang (obligasi)	7%	7%	Debt instruments (bonds)

	31 Desember/December					
	2024	2023	2022	2021	2020	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	347.098	320.410	279.787	259.787	286.295	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	2.372	(3.400)	6.857	(11)	(1.395)	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	44.626	39.120
Beban imbalan kerja	11.161	14.309
Pembayaran imbalan kerja	(9.082)	(8.803)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	46.705	44.626

*Long-service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Long-service benefits liabilities, end of year*

31 Desember/December				
2024	2023	2022	2021	2020

Informasi historis

Nilai kini kewajiban imbalan pasti	46.705	44.626	39.120	31.059	23.866
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	204	316	1.816	2.425	811

Historical information

*Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities*

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	3.272	5.065
Beban imbalan kerja	266	478
Pembayaran imbalan kerja	(1.393)	(2.271)
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	2.145	3.272

*Service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Service benefits liabilities, end of year*

d. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Tingkat kenaikan upah per tahun	5%	5%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	7%

*Salary increment rate per annum
Discount rate per annum*

b. Long service benefits liabilities (Continued)

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period/year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

c. Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement

The Company and subsidiaries provide service benefits for its employees with specified timeframe employment agreement status. The benefits become payable on specified anniversary dates.

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

d. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

e. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ Increase (decrease)		
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(18.116)	(14.539)	Increase
Menurun	22.106	23.024	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	24.503	25.132	Increase
Menurun	(20.546)	(16.689)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Actuarial assumptions (Continued)

At 31 December 2024 and 2023, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	25.429	33.444
Pajak penghasilan badan pasal 29	175.269	15.963
	<u>200.698</u>	<u>49.407</u>
Pajak lainnya:		
Pasal 21	9.685	12.350
Pasal 23	4.267	3.930
Pasal 4(2)	3.715	2.105
Pajak pertambahan nilai	12.114	21.369
Lainnya	1.535	1.801
	<u>31.316</u>	<u>41.555</u>
	<u>232.014</u>	<u>90.962</u>

*Income taxes:
Article 25
Corporate income tax article 29*

*Other taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Value added tax
Others*

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Perseroan:		
Kini	49.751	-
Tangguhan	4.004	22.836
	<u>53.755</u>	<u>22.836</u>
Entitas anak:		
Kini	477.214	328.467
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	1.576
Tangguhan	(32.328)	(53.901)
	<u>444.886</u>	<u>276.142</u>
Konsolidasian:		
Kini	526.965	328.467
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	1.576
Tangguhan	(28.324)	(31.065)
	<u>498.641</u>	<u>298.978</u>

*The Company:
Current
Deferred*

*Subsidiaries:
Current
Adjustments to prior years' tax expense
Deferred*

*Consolidated:
Current
Adjustments to prior years' tax expense
Deferred*

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.640.016	1.140.643
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(77.176)	(251.270)
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(752.842)	(241.973)
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>809.998</u>	<u>647.400</u>

*Consolidated profit before income tax
Elimination of transactions with subsidiaries
Subsidiaries' profit before income tax
Profit before income tax of the Company*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	178.200	142.428	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(112.457)	(108.887)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
(Rugi) laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(1.797)	(113)	<i>Unrealized (loss) gain from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(10.191)	(10.592)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
	53.755	22.836	
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	53.755	22.836	<i>Company</i>
Entitas anak	444.886	276.142	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	498.641	298.978	<i>Income tax expense</i>

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.640.016	1.140.643	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(77.176)	(251.270)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(752.842)	(241.973)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	809.998	647.400	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	35.371	(25.432)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	269	(269)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.393	(202)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	(2.117)	(4.032)	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	-	1.678	<i>Provision for impairment of assets held for sale</i>
	38.916	(28.257)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.472	2.459	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(380)	(433)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(403.800)	(498.480)	<i>Dividend income</i>
Laba dari penjualan asset tetap	(119.401)	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	9.943	1.514	<i>Others</i>
	(511.166)	(494.940)	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	337.748	124.203	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(111.605)	(124.203)	<i>Tax loss carry forward</i>
	226.143	-	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	49.751	-	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 22	1.478	1.050	Article 22
Pasal 23	244	242	Article 23
	<u>1.722</u>	<u>1.292</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	48.029	-	Company
Entitas anak	127.240	15.963	Subsidiaries
	<u>175.269</u>	<u>15.963</u>	
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			<i>Refundable income tax:</i>
Perseroan			Company
Tahun fiskal 2023	1.292	-	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2022	-	13.311	Fiscal year 2022
Entitas anak	-	3.996	Subsidiaries
	<u>1.292</u>	<u>17.307</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Perseroan			Company
Tahun fiskal berjalan	-	1.292	Current fiscal year
Entitas anak	114.265	101.677	Subsidiaries
	<u>114.265</u>	<u>102.969</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In the 31 December 2024 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(5.950)	(13.407)	Fixed assets
Aset hak guna	-	(652)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	238	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	12.419	11.118	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai aset	483	473	Provision for decline in value of asset
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	25.390	Tax loss carry forward
Beban akrual	(1.549)	(1.084)	Accruals
	<u>5.403</u>	<u>22.076</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	4.381	2.584	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>9.784</u>	<u>24.660</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	238.650	188.508	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(154.805)	(177.077)	Deferred tax liabilities, net
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>248.434</u>	<u>213.168</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(154.805)</u>	<u>(177.077)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 835.512 (31 Desember 2023: Rp 771.154), dimana sebesar Rp 191.338 (31 Desember 2023: Rp 209.850) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2024, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2025 sampai dengan 2028.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

27. TAXATION (Continued)

As of 31 December 2024, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 835,512 (31 December 2023: Rp 771,154) of which amounted to Rp 191,338 (31 December 2023: Rp 209,850) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2024, the subsidiaries' tax loss carry forwards will expire in 2025 until 2028.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

28. SHARE CAPITAL

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:*

31 Desember/December 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% /each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

31 Desember/December 2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% /each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.548.685.000</u>	<u>30.973</u>	<u>14,61</u>

31 Desember/December 2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.548.685.000</u>	<u>30.973</u>	<u>14,61</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250
Biaya emisi saham, neto	(40.383)
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913
Amnesti pajak oleh entitas anak	787
Penjualan 141.423.900 saham treasury (Catatan 1e)	2.168
	<u>679.260</u>

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/ December 2023
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075
Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)	481.250
Share issuance cost, net	(40.383)
Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)	913
Tax amnesty by subsidiaries	787
Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)	2.168
	<u>679.260</u>

30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

30. SHARE-BASED PAYMENT

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

The fair value of the share options has been measured using *Binomial Lattice* model (fair value level 2).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(Lanjutan)**

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

**30. SHARE-BASED PAYMENT
(Continued)**

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**31. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 05 Juni 2024, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 233.197 atau Rp 22 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2024. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 08 Juni 2023, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 317.995 atau Rp 30 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2023. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2023.

**31. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 05 June 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 233,197 or Rp 22 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2024. The dividends were paid to shareholders in July 2024.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 08 June 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 317,995 or Rp 30 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2023. The dividends were paid to shareholders in July 2023.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	173.519	125.714	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	311	47.805	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>173.830</u>	<u>173.519</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)	32. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)
---	--

	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Total/ Total	
31 Desember 2024:					31 December 2024:
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	447.730	50.780			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	247.052	160.135			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(306.582)	(2.593)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(38.017)	(118.321)			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(1.637)	30.034			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	348.546	120.035			<i>Net assets attributable to owners of the company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	116.763	58.817	(1.750)	173.830	<i>Net assets attributable to non Controlling interests</i>
	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Total/ Total	
31 Desember 2023:					31 December 2023:
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	404.922	37.936			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	228.232	52.680			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(218.392)	(753)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(40.011)	-			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(509)	-			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	374.242	89.863			<i>Net assets attributable to owners of the company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	125.371	44.033	4.115	173.519	<i>Net assets attributable to non Controlling interests</i>

33. PENJUALAN	33. REVENUE
----------------------	--------------------

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Lokal	8.888.831	8.401.385	<i>Local</i>
Ekspor	1.230.389	1.097.364	<i>Export</i>
	10.119.220	9.498.749	
Waktu pengakuan pendapatan	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	Timing of revenue recognition
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	10.106.899	9.488.915	<i>Revenue recognition at a point in time</i>
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	12.321	9.834	<i>Revenue recognition over time</i>
	10.119.220	9.498.749	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

33. PENJUALAN (Lanjutan)

33. REVENUE (Continued)

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.465.875	2.294.421	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.942.538	1.922.964	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kutai Refinery Nusantara	1.652.131	1.869.103	PT Kutai Refinery Nusantara

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pemakaian bahan baku	3.850.730	3.896.970	Materials used
Tenaga kerja langsung	1.273.448	1.257.653	Direct labor
Beban <i>overhead</i>	1.841.899	1.703.013	Overhead costs
Total beban produksi	6.966.077	6.857.636	Total production costs
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	271.526	251.410	Work in process, beginning of year
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(281.043)	(271.526)	Work in process, end of year
Beban pokok produksi	6.956.560	6.837.520	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi, awal tahun	145.001	114.085	Finished goods inventory, beginning of year
Pembelian barang jadi	259.191	164.677	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(245.733)	(145.001)	Finished goods inventory, end of year
Beban pokok penjualan	7.115.019	6.971.281	Cost of revenue

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Dupan Anugerah Lestari	187.927	446.057	PT Dupan Anugerah Lestari
PT Sentana Adidaya Pratama	172.489	165.204	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Abadi Agrosindo Persada	111.516	-	PT Abadi Agrosindo Persada
PT Multi Niaga Nusantara Indonesia	64.614	-	PT Multi Niaga Nusantara Indonesia

35. BEBAN PENJUALAN

35. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Gudang dan pengangkutan	352.469	355.530	Warehouse and freight
Kompensasi karyawan	27.052	27.240	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	21.201	13.343	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan dan perbaikan	18.102	30.698	Maintenance and repair
Pajak dan lisensi	13.677	6.209	Taxes and licenses
Komisi	6.644	6.435	Commissions
Perjalanan dinas dan komunikasi	5.550	5.534	Travel and communication
Administrasi bank	2.503	2.824	Bank charges
Lain-lain	17.803	15.545	Others
	465.001	463.358	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
--	--

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kompensasi karyawan	274.087	289.766	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	66.916	67.181	<i>Professional fees</i>
Pajak dan lisensi	43.583	26.925	<i>Taxes and licenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	32.262	31.526	<i>Travel and communication</i>
Perlengkapan kantor	16.943	16.508	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap	15.841	11.040	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9.601	13.347	<i>Maintenance and repair</i>
Asuransi	7.877	8.061	<i>Insurance</i>
Penurunan nilai goodwill	6.306	8.000	<i>Impairment of goodwill</i>
Amortisasi aset takberwujud	6.265	2.974	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Administrasi bank	1.676	2.045	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	34.691	30.772	<i>Others</i>
	516.048	508.145	

37. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN	37. FINANCE INCOME AND FINANCE COST
---	--

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	21.277	24.101	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	442.663	383.655	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Biaya pembiayaan	37.424	52.718	<i>Finance charges</i>
			<i>Interest expense from bonds payables</i>
Beban bunga dari obligasi (Catatan 21)	17.729	33.202	<i>(Note 21)</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	1.946	3.944	<i>Interest on lease liabilities (Note 17)</i>
Rugi (laba) neto selisih kurs dari utang bank	50.927	(34.348)	<i>Net currency exchange loss (gain) from bank loans</i>
	550.689	439.171	

38. LABA PER SAHAM	38. EARNINGS PER SHARE
---------------------------	-------------------------------

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.142.493	839.809	<i>Profit for the year attributable to owners of the carrying</i>
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	107,78	79,23	<i>Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 11).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka di segmen industri minyak sawit mentah. Perseroan juga meminimalkan risiko kredit atas piutang dengan menilai dan mengawasi kelayakan kredit dari pelanggannya.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Kas di bank	554.720	387.098
Piutang usaha	358.837	368.754
Piutang lain-lain pihak ketiga	17.087	16.458
Pinjaman pada pihak ketiga dan pihak berelasi	186.936	408.701
Perkebunan plasma	-	30.535
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.379	1.354
	<u>1.118.959</u>	<u>1.212.900</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Indonesia	188.862	205.646
Amerika Serikat	72.042	73.348
Eropa	50.154	41.495
Asia Pasifik	47.779	48.265
	<u>358.837</u>	<u>368.754</u>

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 11).

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances in oil palm segment. The Company also minimizes its exposure to credit risk of receivables by assessing and monitoring the credit worthiness of customers.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Cash in banks
Trade receivables
Other receivables third parties
Loan to third parties and a related party
Plasma plantations
Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

Indonesia
United States of America
Europe
Asia Pacific

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	31 Desember/ December 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	202.675	-	271.909	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	77.394	-	46.055	-	1-30 days
31-60 hari	25.844	-	11.755	-	31-60 days
61-90 hari	36.014	-	8.847	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	21.914	(5.004)	33.465	(3.277)	More than 90 days
	<u>363.841</u>	<u>(5.004)</u>	<u>372.031</u>	<u>(3.277)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/ December 2024				
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	202.675	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	77.394	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	25.844	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	36.014	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	22,8 %	21.914	(5.004)	More than 90 days
		<u>363.841</u>	<u>(5.004)</u>	
31 Desember/December 2023				
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	271.909	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	46.055	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	11.755	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	8.847	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	9,8 %	33.465	(3.277)	More than 90 days
		<u>372.031</u>	<u>(3.277)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo per 1 Januari	(3.277)	(6.451)	<i>Balance at 1 January</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(1.727)	3.174	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo akhir tahun	(5.004)	(3.277)	<i>Ending year balance</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high-quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows							
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2024							31 December 2024
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	476.957	507.210	507.210	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	516.362	516.362	516.362	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	181.924	186.164	186.164	-	-	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	484.860	599.139	29.496	29.496	499.143	41.004	Loan from third party
Liabilitas sewa	20.022	20.290	16.321	3.403	566	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.569.331	5.787.057	948.924	1.507.703	2.194.985	1.135.445	Long-term bank loans
Beban akrual	205.238	205.238	205.238	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	182.029	182.029	182.029	-	-	-	Other current liabilities
	<u>6.636.723</u>	<u>8.003.489</u>	<u>2.591.744</u>	<u>1.540.602</u>	<u>2.694.694</u>	<u>1.176.449</u>	

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows							
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2023							31 December 2023
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	947.588	953.547	953.547	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	426.615	426.615	426.615	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	178.813	203.588	17.424	186.164	-	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	462.480	606.787	28.211	28.134	306.900	243.542	Loan from third party
Liabilitas sewa	38.791	41.075	30.132	10.489	454	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.949.214	4.904.116	1.059.467	786.682	2.387.093	670.874	Long-term bank loans
Beban akrual	230.452	230.452	230.452	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	174.180	174.180	174.180	-	-	-	Other current liabilities
	<u>6.408.133</u>	<u>7.540.360</u>	<u>2.920.028</u>	<u>1.011.469</u>	<u>2.694.447</u>	<u>914.416</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko mata uang

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

Financial risk management (Continued)

Currency risk

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 31 December 2024 and 2023, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

31 Desember/December 2024						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	5.015	17.190.755	239	3.195	277.989	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.976.243	7.413.786	-	-	169.975	Trade receivables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	2.816.337	-	-	45.518	Loan to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	8.750.000	-	-	141.418	Loan to a related party
Utang usaha	(83.839)	(1.162.743)	-	-	(20.205)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(175.901)	-	-	(2.843)	Other current liabilities
Beban akrual	(5.324)	(582.105)	-	-	(9.498)	Accrued expenses
Utang bank	-	(28.318.654)	-	-	(457.686)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(484.860)	Loan from third party
Eksposur neto	2.892.095	(24.068.525)	239	3.195	(340.192)	Net exposure

31 Desember/December 2023						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	49.324	4.316.515	-	364	67.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41.495	121.613	-	-	2.586	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	138.643	-	-	2.137	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	26.511.492	-	-	408.701	Loan to third parties
Utang usaha	(1.770)	(17.205)	-	-	(296)	Trade payables
Beban akrual	-	(12.735)	-	-	(196)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(326.486)	-	-	(5.033)	Other current liabilities
Utang bank	-	(48.362.703)	-	-	(745.559)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(462.480)	Loan from third party
Eksposur neto	89.049	(47.630.866)	-	364	(732.744)	Net exposure

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2024: Rp 16.162 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.851 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.919 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 20.333 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada tahun 2023: Rp 15.416 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 17.140 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.712 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.760 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2024: Rp 16,162 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,851 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,919 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 20,333 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2023: Rp 15,416 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 17,140 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,712 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,760 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2024 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2024 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2024 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2023 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2024 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2024 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2024			31 December 2024
Dolar AS (pergerakan 3%)	9.102	(9.102)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2023			31 December 2023
Dolar AS (pergerakan 3%)	17.182	(17.182)	US Dollar (3% movement)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

The Company and its subsidiaries have variable-rate loans and borrowings. The Company and subsidiaries' variable rate loans are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan.

The Company and its subsidiaries minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company and its subsidiaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available.

Perubahan suku bunga sebesar 100 basis poin untuk pinjaman bank yang belum dilunasi per 31 Desember 2024 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan sebesar Rp 39.361 (31 Desember 2023: Rp 38.195). Analisis ini mengasumsikan dimana semua variabel lain tetap sama.

A change of 100 basis points in interest rate for the outstanding bank loans as of 31 December 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by Rp 39,361 (31 December 2023: Rp 38,195). This analysis assumes that all other variables remain constant.

40. INFORMASI PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTIES INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	72.513	77.113	7,39%	7,94%	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2.981	2.760	0,30%	0,28%	Post-employment and other long-term benefits
	<u>75.494</u>	<u>79.873</u>	<u>7,70%</u>	<u>8,22%</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(Continued)**

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang usaha: PT Daiken Dharma Indonesia	5.392	2.037	1.04%	0,48%	Trade payables: PT Daiken Dharma Indonesia

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	42.482	33.977	1.10%	0,87%	Purchase of goods from: PT Daiken Dharma Indonesia

	Jumlah/Amount		Persentase dari pinjaman pihak ketiga dan pihak berelasi/ Percentage from loan to third parties and a related party		
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman kepada pihak berelasi: PT REA Kaltim Plantations	141.418	-	75.65%	-	Loan to a related party: PT REA Kaltim Plantations

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Daiken Dharma Indonesia:	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels
PT REA Kaltim Plantations:	Investasi dalam saham sebesar 35% kepemilikan (entitas asosiasi). PT REA Kaltim Plantations menjadi pihak berelasi sejak Maret 2024 (Catatan 12)/ Investment in shares with 35% ownership interest (an associate). PT REA Kaltim Plantations has been an associate since March 2024 (Note 12)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the year ended 31 December 2024 and 2023 are presented below:

	31 Desember/ December 2024						
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto							Net sales
Pihak eksternal	8.784.344	1.152.074	182.802	-	-	10.119.220	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	8.784.344	1.152.074	182.802	-	-	10.119.220	Total net sales
Beban pokok penjualan	(6.002.722)	(994.955)	(117.342)	-	-	(7.115.019)	Cost of revenue
Laba bruto	2.781.622	157.119	65.460	-	-	3.004.201	Gross profit
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	83.654	-	-	-	-	83.654	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(357.153)	(68.254)	(39.594)	-	-	(465.001)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(303.927)	(67.418)	(963)	(143.740)	-	(516.048)	General and administrative expenses
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	(1.727)	-	-	-	(1.727)	Reversal of impairment on receivables
Pendapatan lainnya	27.897	3.815	728	(37)	-	32.403	Other income
Beban lainnya	(5.496)	-	17	(3.905)	-	(9.384)	Other expenses
Laba (rugi) dari penjuale aset tetap	(8.326)	3.898	-	-	-	(4.428)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Pendapatan keuangan	20.228	582	273	194	-	21.277	Finance income
Biaya keuangan	(499.449)	(44.059)	(84)	(7.097)	-	(550.689)	Finance costs
Bagian investor atas entitas asosiasi	94.491	-	-	-	-	94.491	Share in profit associates
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(48.733)	-	-	-	-	(48.733)	Fair value adjustment of investment in an associate
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.784.808	(16.044)	25.837	(154.585)	-	1.640.016	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan						(498.641)	Income tax expense
Laba						1.141.375	Profit

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)	41. SEGMENT INFORMATION (Continued)
---	--

31 Desember/ December 2024							
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidated</i>	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						109.282	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif						1.250.657	Total comprehensive income
31 Desember 2024							31 December 2024
Aset segmen	19.232.786	1.786.980	289.078	6.369.803	(10.266.231)	17.412.416	<i>Segment assets</i>

Informasi geografis

Geographical information

31 Desember/ December 2024				
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto				<i>Net sales</i>
Industri minyak sawit	8.784.344	-	8.784.344	<i>Palm oil industry</i>
Energi terbarukan	-	182.802	182.802	<i>Renewable energy</i>
Industri produk kayu	104.488	1.047.586	1.152.074	<i>Wood product industry</i>
	8.888.832	1.230.388	10.119.220	

31 Desember/ December 2023							
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto							<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	8.354.365	1.074.024	70.360	-	-	9.498.749	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	8.354.365	1.074.024	70.360	-	-	9.498.749	Total net sales
Beban pokok penjualan	(6.022.823)	(907.791)	(40.667)	-	-	(6.971.281)	<i>Cost of revenue</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2023						
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Laba bruto	2.331.542	166.233	29.693	-	-	2.527.468	<i>Gross profit</i>
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	(34.398)	-	-	-	-	(34.398)	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(390.769)	(56.560)	(16.029)	-	-	(463.358)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(295.009)	(74.544)	(1.554)	(137.038)	-	(508.145)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	3.174	-	-	-	3.174	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Pendapatan lainnya	(302)	7.088	1.019	28.571	-	36.376	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(61)	(2.839)	(557)	(2.775)	-	(6.232)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	-	1.763	-	(935)	-	828	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	23.478	328	108	187	-	24.101	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(418.030)	(21.304)	-	163	-	(439.171)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.216.451	23.339	12.680	(111.827)	-	1.140.643	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						(298.978)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						841.665	<i>Profit Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif						160.968	<i>Total comprehensive income</i>
						1.002.633	
31 Desember 2023							31 December 2023
Aset segmen	17.214.464	1.796.361	159.591	4.906.012	(7.898.150)	16.178.278	<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis

Geographical information

	31 Desember/ December 2023			
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Industri minyak sawit	8.354.365	-	8.354.365	Palm oil industry
Energi terbarukan	-	70.360	70.360	Renewable energy
Industri produk kayu	47.020	1.027.004	1.074.024	Wood product industry
	<u>8.401.385</u>	<u>1.097.364</u>	<u>9.498.749</u>	

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 24.077.380 dan Rp 773.970. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 28 September 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki fasilitas kredit *Sustainability-Linked Loan* ("SLL") dari Asian Development Bank ("ADB") yang sudah terpakai sebesar USD 5.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu sengon dan jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

Credit facilities

As of 31 December 2024, the Company and subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 24,077,380 and Rp 773,970. These facilities are available through 12 August 2025.

As of 31 December 2024, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 August 2025.

On 31 December 2024, the Company and a subsidiary (SWA and PWP) had unused transactional working capital facility from PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 350,000. This facility is available through 28 September 2025.

On 31 December 2024, the Company had used Sustainability-Linked Loan ("SLL") credit facility from Asian Development Bank ("ADB") amounted to USD 5,000,000 for seven years, with one-year grace period. The sustainability-linked loan will be used by the Company to refinance the capital expenditure for production expansion of sustainable wood processing with better energy efficiency and water saving

The production expansion is expected to absorb more usage of Sengon and Jabon trees, which are Indonesian native cultivated trees. The usage of the cultivated woods is expected to replace the usage of natural woods, so it can prevent deforestation, while maintaining the existing biodiversity.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)
Lain-lain	Others
SWA	SWA
Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.	On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.
Berdasarkan perubahan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan 22 Juli 2021, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2025, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2026.	Based on the amendment on 25 August 2015 and 22 July 2021, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2025, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2026.
SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 2023.	SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering that the notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2024 and 2023.
Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Min Bea Glang Mandiri. ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 20.800. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.	On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted to Rp 20,800. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.
Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Min Bea Glang Mandiri.	On 15 December 2021, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Min Bea Glang Mandiri.
Saldo akhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 49.046 dan Rp 5.984. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.	Outstanding at 31 December 2024 amounted to Rp. 49,046 and Rp 5,984 respectively. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

DIN

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.750. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

Pada Juli 2024, PWP mempunyai ikatan dengan PT Duta Marga Lestarindo untuk pekerjaan automasi pabrik kelapa sawit (PKS) 12 yang berlokasi di Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.000.

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Saldo akhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 9.299, Rp 8.968, Rp 6.228, Rp 25.068, Rp 9.723, Rp 16.114 dan Rp 6.138. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

BPN

Pada 15 Desember 2021, BPN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Syariah), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Tepian Prima Sawit. Saldo akhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 11.023. Dalam jaminan keuangan ini, BPN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Pada Mei 2023, BPN mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering Sdn. Bhd. sehubungan dengan perbaikan untuk peningkatan kapasitas atas pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit di PKS 9, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 39.539 dan USD 3.361.030, yang berlokasi di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Others (Continued)

DIN

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted to Rp 3,750. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

PWP

On July 2024, PWP has commitment with PT Duta Marga Lestarindo for crude palm oil factory automation in PKS 12, located at Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, with contract amount of Rp 16,000.

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, and Labora Makmur. Outstanding at 31 December 2024 amounted to Rp 9,299, Rp 8,968, Rp 6,228, Rp 25,068, Rp 9,723, Rp 16,114 and Rp 6,138 respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

BPN

On 15 December 2021, BPN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Syariah), in relation to the bank loans received by Koperasi Tepian Prima Sawit. Outstanding on 31 December 2024 amounted to Rp 11,023. Under these financial guarantees, BPN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

On May 2023, BPN has commitment with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering Sdn. Bhd. for the construction to increase the capacity of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machines in PKS 9, with contract amount of Rp 39,539 and USD 3,361,030, located at Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

DAN

DAN

Pada 24 September 2020 dan 15 Desember 2021, DAN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru dan Jengea Bong Pet Kuq. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.241, Rp 8.700, Rp. 2.750 dan Rp 8.866. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 24 September 2020 and 15 December 2021, DAN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru and Jengea Bong Pet Kuq. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted to Rp 5,241, Rp 8,700, Rp. 2,750 and Rp 8,866, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

KPAS

KPAS

Pada 4 Agustus 2021, KPAS memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, dan Pemasaran Sam Karya. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 16.646, Rp 5.794, Rp 9.188, dan Rp 11.809. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 4 August 2021, KPAS provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, and Pemasaran Sam Karya. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted Rp 16,646, Rp 5,794, Rp 9,188, and Rp 11,809, respectively. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DWT

DWT

Pada 4 Agustus 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Saldo akhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.120. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 4 August 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted Rp 5,120. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

Pada 15 Desember 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Saldo akhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 27.069 dan Rp 10.882. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 15 December 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Outstanding at 31 December 2024 amounted to Rp 27,069 and Rp. 10,882 respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**43. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI
DAN AMORTISASI (EBITDA)**

**43. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION
(EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, *EBITDA* yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. *EBITDA* dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang, *goodwill*, aset tersedia untuk dijual, dan persediaan.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain or loss from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable, goodwill, asset held for sale, and inventories.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") sebagai ukuran kinerja. Definisi *EBITDA* Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard ("SAK") as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Rekonsiliasi *EBITDA* ke laba:

Reconciliation of EBITDA to profit:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba	1.141.375	841.665	Profit
Beban pajak penghasilan	498.641	298.978	Income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	1.640.016	1.140.643	Profit before income tax
Penyesuaian:			Adjustment for:
Pendapatan keuangan	(21.277)	(24.101)	Finance income
Biaya keuangan	550.689	439.171	Finance costs
Penyusutan aset tetap	626.361	535.367	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	26.671	33.927	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	261.087	254.162	Amortization of bearer plants and intangible assets
Rugi (laba) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(83.654)	34.398	Loss (gain) from changes in fair value of biological assets
(Pembalikan) kerugian penurunan nilai atas piutang, <i>goodwill</i> , aset tersedia untuk dijual, dan persediaan	47.865	7.501	Impairment (reversal) loss on receivables, goodwill, asset held for sale, and inventories
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	48.733	-	Fair value adjustment of investment in an associate
EBITDA	3.096.491	2.421.068	EBITDA



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00039/2.1005/AU.1/01/0302-4/1/II/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00039/2.1005/AU.1/01/0302-4/1/II/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Valuasi Goodwill

Lihat Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan strategi diversifikasi dan melakukan ekspansi ke bisnis-bisnis baru melalui beberapa akuisisi bisnis yang mengakibatkan pengakuan *goodwill* dalam jumlah yang signifikan. *Goodwill* dari bisnis yang diakuisisi ditinjau setiap tahun untuk mengevaluasi bilamana terdapat peristiwa atau perubahan situasi yang berdampak pada kemungkinan terpulihkannya investasi Grup.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas *goodwill* bersifat kompleks dan penuh pertimbangan, menggunakan asumsi pasar masa depan dan / atau kondisi ekonomik. Asumsi yang digunakan termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan Analisa sensitivitas, dengan fokus terutama pada tren terkini dan tingkat suku bunga pasar terkini, dan ketergantungan yang lebih rendah pada tren masa lalu.

Prosedur audit kami untuk merespon hal valuasi *goodwill* termasuk antara lain:

- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai);
- Kami menguji kewajaran atas model arus kas diskontoan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data eksternal seperti data industri yang relevan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat diskonto. Spesialis valuasi kami membantu kami dalam mengevaluasi model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi utama yang digunakan dalam model.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Goodwill

Refer to Note 18 of the consolidated financial statements.

The Group has embarked on a diversification strategy and has expanded into new businesses through a number of acquisitions of businesses resulting in the recognition of a significant amount of goodwill. The goodwill of the acquired businesses is reviewed annually to evaluate whether events or changes in circumstances affect the recoverability of the Group's investments.

The methods used in the annual impairment test of goodwill are complex and judgmental in nature, utilizing assumptions on future market and/or economic conditions. The assumptions used include future cash flow projections, growth rates, discount rates and sensitivity analysis, with a greater focus on more recent trends and current market interest rates, and less reliance on historical trends.

Our audit procedures to respond to the valuation of goodwill matter, among others, include the following:

- *We assessed management's determination of the recoverable amounts based on / fair value less costs to sell or a valuation using cash flow projections (value in use);*
- *We tested the reasonableness of the discounted cash flow model by comparing the Group's assumptions to externally derived data such as relevant industry information, projected economic growth, inflation and discount rates. Our own valuation specialist assisted us in evaluating the models used and assumptions applied; and*
- *We performed our own sensitivity analysis on the key assumptions used in the models.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

27 Februari 2025

27 February 2025

